

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Aset adalah semua sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah suatu negara atau entitas pemerintahan lainnya. Yang digunakan oleh pemerintah untuk menyediakan layanan publik, menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan, atau mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai macam jenis aset bangunan yang dimiliki pemerintah (UU No.1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan negara pasal 51 ayat 1).

Kepastian inventarisasi aset menjadi sangat penting dalam menentukan arahan perencanaan kedepannya. Tidak jelasnya keberadaan aset dapat menyebabkan terhambatnya perencanaan dan implementasi pembangunan. Inventarisasi aset juga merupakan salah satu cara mencegah terjadinya peralihan status kepemilikan serta pendataan maupun penyelamatan terhadap seluruh aset yang ada.

Pendataan merupakan salah satu bagian dari proses inventarisasi aset. Pendataan dalam bentuk kurungan (spatial) menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) menjadi salah satu upaya tata Kelola aset yang baik khususnya inventarisasi. Pendekatan keruangan memungkinkan pemerintah daerah dapat melakukan Spatial Analysis, baik bagi objek aset maupun wilayah daerah untuk mendapatkan informasi yang cukup bagi penetapan strategi dan keputusan pemanfaatan aset maupun pengembangannya di masa yang akan datang, SIG juga dapat digunakan untuk evaluasi terhadap aset daerah yang nantinya ditampilkan dalam bentuk visual peta.

Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah salah satu wilayah yang terkendala dalam pemetaan inventarisasi aset pemerintah. Akibatnya kesulitan dalam mengatur aset-aset yang dimiliki pemerintah daerah. Seperti tanah desa dan kepemilikan bangunan mengakibatkan sulitnya

perencanaan dalam pengembangan wilayah. Badan Pertanahan Nasional (BPN) adalah salah satu lembaga/instansi yang bergerak dalam pengukuran dan pemetaan yang dapat membantu masyarakat atau pemerintah dalam kepemilikan aset tanah yang belum jelas.

Dengan adanya penelitian ini dimaksudkan untuk membuat data aset pemerintah daerah menjadi bentuk peta sehingga mudah dalam pengelolannya. Metode penelitian yang akan dilakukan yaitu memetakan secara digital, didalamnya terdapat jumlah lahan aset yang dimiliki Pemerintah Daerah yang tersebar di Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggambarkan kondisi nyata dilapangan yang di wujudkan dalam bentuk peta. Hasil penelitian berupa peta persebaran lahan aset daerah berupa fasilitas Pendidikan dan Kesehatan. Dari hasil pemetaan lahan aset pemerintah daerah, cara ini menunjukkan tingkat kebenaran yang tinggi dan mudah bagi pengelola untuk mengenali lokasi lahan aset tersebut.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat disimpulkan suatu rumusan masalah bagaimana cara melakukan pemetaan dan evaluasi terhadap aset pemerintah daerah yang ada di Kecamatan Lengkiti.

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk melakukan pemetaan dan menganalisa aset pemerintah daerah yang dimiliki Kecamatan Lengkiti.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini dapat mengetahui persebaran dan kondisi aset milik pemerintah daerah kecamatan Lengkiti sehingga perencanaan dalam pengelolaan dan pengembangan wilayah dapat dilakukan dengan mudah, serta

dapat menghindari konflik antar masyarakat dengan pihak pemerintah atas tidak jelasnya kepemilikan tanah tersebut.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk memperjelas permasalahan dan untuk mempermudah dalam menganalisa, maka dibuat Batasan masalah sebagai berikut :

- a. Studi kasus yang digunakan adalah kawasan Ibu Kota Kabupaten yaitu Kecamatan Lengkiti
- b. Pengolahan data menggunakan aplikasi *AutoCAD MAP*.